

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif menurut Nursalam (2016) terdiri atas rancangan Penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan jenis peneliti deskriptif dengan desain studi kasus yaitu tentang asuhan keperawatan pada klien dengan harga diri rendah kronik diruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung (Nursalam, 2016).

#### **B. Batasan masalah**

Asuhan keperawatan pada klien harga diri rendah kronik diruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan Masalah</b>	<b>Cara Ukur</b>
Harga Diri Rendah Kronik	Evaluasi diri atau perasaan negatif tentang diri sendiri atau kemampuan diri yang berlangsung minimal tiga bulan karena adanya perasaan malu, rasa bersalah, melebih-lebihkan umpan balik negative tentang diri sendiri serta mengalami kegagalan hidup berulang.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### **C. Partisipan**

Subjek yang digunakan 1 klien atau (1 kasus) dengan masalah keperawatan yaitu harga diri rendah kronik diruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung. Subyek yang digunakan pada karya tulis ini adalah klien dewasa dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronik diruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

### **D. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung diruang Nuri, Waktu Penelitian pada pasien ini dilakukan perawatan selama 6 hari dari tanggal 28 juni - 03 Juli tahun 2021.

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

#### 1. Observasi

Melakukan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan berupa strategi pelaksanaan intervensi secara langsung pada pasien selama dirumah sakit.

#### 2. Wawancara

Diadakan tanya jawab dengan pasien maupun tim kesehatan mengenai data tentang pasien Harga diri rendah kronik. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan diambil dan dipelajari dari catatan medis dan

perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan. (Dharma, 2015).

## **F. Analisa Data**

Urutan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpul data

Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data dengan pengkajian, wawancara, observasi dan catatan medis. Peneliti menggunakan format pengkajian yang ada

### 2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan, peneliti mengelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dan dilakukan pembahasan

### 3. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk table, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan inisial identitas dari klien.

### 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan peneliti, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi

(Sugiyono, 2012).

## G. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah :

### 1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien )

Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan secara terbuka kepada subjek tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian setelah itu peneliti menanyakan apakah subjek setuju menjadi klien selama enam hari kedepan. Jika subyek bersedia, maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, penelitian menghormati hak responden

### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti hanya mencantumkan kode tertentu pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti berjanji akan bertanggung jawab dan menjaga informasi yang subyek ceritakan secara terbuka kepada peneliti. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Oleh karena itu peneliti meniadakan identitas seperti nama diganti dengan inisial tertentu (Dharma, 2015).